

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, mengamati, dan menganalisis tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah upaya pemberangkatan dari metode ilmiah yang berasumsi bahwa eksistensi suatu realitas tidak orang ketahui dalam pengalaman biasa. Fenomenologi membuat pengalaman yang dihayati secara actual sebagai data dasar suatu realitas.¹ fenomenologi lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.²

¹ O. Harbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", (Yogyakarta: *Mediator*, Vol. 9, No. 1, 2008), 170.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014), 67.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Peneliti secara langsung melakukan proses penelitian di lapangan untuk mencari dan mendapatkan data dan sumber data dalam menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Pemilihan lokasi harus berdasarkan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topic yang dipilih. Dengan harapan peneliti dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.³

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Peneliti ini melakukan penelitian di Mts Raudlatut Thalabah karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana cara meningkatkan kemampuan *Soft Skill* siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kurikulum merdeka di Mts Raudlatut Tholabah Ngadiluwih Kediri.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 32.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁴ Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumentasi, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian ini. Sumber data akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik, dan kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

1. Observasi

diartikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang timbul pada subyek yang akan diteliti.⁵ Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum merdeka untuk mengembangkan *Soft Skill* Siswa di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengamati kebiasaan dari siswa seperti komunikasi, keterampilan dan cara berkomunikasi. dan langkah berikutnya adalah mencari tau bagaimana cara mengembangkan *Soft Skill* siswa di Mts Raudlatut Thalabah dengan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.⁶ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam dan kritis serta mengumpulkan data secara optimal. Pihak-pihak yang dijadikan informan meliputi guru Akidah Akhlak, kepala sekolah, dan beberapa siswa.

⁵ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Pro Press, 2011), 64.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 270.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui arsip-arsip tertulis.⁷

Tabel 1.2 Kisi-kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
1.	perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di Mts Raudlatut Tholabah Ngadiluwih Kediri	<p>a. Tahapan-tahapan perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka Belajar untuk mengembangkan <i>Soft Skill</i> siswa.</p> <p>b. Langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka Belajar untuk mengembangkan <i>Soft Skill</i> siswa di Mts Raudlatut Tholabah Ngadiluwih Kediri</p>	Observasi Wawancara Dokumentasi	Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Peserta didik dan Kepala Madrasah

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 48.

2.	<p>pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di Mts Raudlatut Tholabah Ngadiluwih Kediri</p>	<p>c. Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kurikulum Merdeka Belajar untuk mengembangkan <i>Soft Skill</i> siswa.</p> <p>d. Kendala dari pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kurikulum Merdeka.</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>	<p>Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Peserta didik dan Kepala Madrasah</p>
3.	<p>dampak dari pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap pengembangan <i>Soft Skill</i> siswa di Mts Raudlatut Tholabah Ngadiluwih Kediri</p>	<p>a. Dampak pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pengembangan <i>Soft Skill</i> siswa.</p> <p>b. Solusi yang dilakukan untuk mengembangkan <i>Soft Skill</i> siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kurikulum Merdeka Belajar.</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>	<p>Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Peserta didik dan Kepala Madrasah</p>

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman yang didalamnya berisi garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti untuk mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa. Dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam melalui *handphone* dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrument dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas adalah adanya persamaan antara suatu hal yang dilaporkan peneliti dengan suatu hal yang sebenarnya terjadi di lapangan, jika memenuhi unsur tersebut maka data dapat dinyatakan kredibel. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas. Peneliti menemukan masalah dilapangan dimana kurikulum merdeka belajar ini terdapat permasalahan yang terjadi di awal penerapan kurikulum tersebut. Maka, permasalahan itulah yang akan dikaji keterangannya oleh peneliti lebih dalam.

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan dua cara sebagai berikut :

1. Trianggulasi

trianggulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui beberapa sumber, yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan secara teori, metodologi, dan interpretatif dalam suatu penelitian kualitatif.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah suatu bagian sebagai pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti secara valid.⁸

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77

oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data penelitian terkumpul, hal yang dilakukan peneliti adalah harus mengolah dan menganalisis data.⁹ Proses analisis data berlangsung melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya, Peneliti akan membahas prosedur analisis data secara lebih rinci sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memfokuskan pada aspek yang paling relevan, mencari tema dan pola serta menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang didapatkan selama penggalan data di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumentasi dan wawancara untuk penelitian ini. Setelah data terkumpul, data yang bersifat umum dipilih dan difokuskan pada data yang akan diteliti yakni mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengembangkan *Soft Skill* siswa di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri”.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan ditariknya kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyediakan kumpulan data terstruktur yang memungkinkan kesimpulan dapat ditarik. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dan direduksi, kemudian data disusun secara sistematis agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dari proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna data yang diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.¹⁰ Peneliti akan mengkaji temuan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengembangkan *Soft Skill* siswa di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri”. dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun yang pertama tahapan perencanaan, kedua tahapan persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengembangkan *Soft Skill* siswa di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri”. ke ketua prodi

¹⁰ Ibid, 122.

Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Prodi Tarbiyah IAIN Kediri.